

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) hubungan antara risiko litigasi dengan kebijakan hutang dan (2) hubungan antara kepemilikan institusional dengan kebijakan hutang dan (3) hubungan antara kepemilikan manajerial dengan kebijakan hutang. Hasil penelitian ini berdasarkan sampel perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai tahun 2014 dengan jumlah sampel sebanyak 288 data namun jumlah sampel menjadi 246 data setelah dilakukan *outlier* data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel risiko litigasi berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, karena nilai signifikansi sebesar 0,002.
2. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, karena nilai signifikansi sebesar 0,361.
3. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, karena nilai signifikansi sebesar 0,9067

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.
2. Terdapat beberapa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tidak konsisten dalam penggunaan satuan mata uang. Misalnya pada tahun 2012 menggunakan ribuan rupiah dan pada tahun 2014 menggunakan jutaan rupiah.
3. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan data yang tidak normal, sehingga perlu dilakukan transformasi data atau membuang data yang di outlier (data yang menyimpang jauh dari distribusi normal yang terbentuk).
4. Jumlah sampel yang di dapat dari penelitian ini lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah perusahaan yang memiliki variabel kepemilikan manajerial.
5. Ada beberapa data yang tidak normal karena data kemungkinan tidak merata.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang sama di masa mendatang sebagai berikut:

1. Bagi penelitian berikutnya sampel yang digunakan lebih digeneralisir lagi dengan menggunakan perusahaan manufaktur dan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk penelitian berikutnya agar menambah variabel baru, memperbanyak sampel penelitian dan menambah jangka waktu penelitian.
3. Agar hasilnya lebih sempurna sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan prediktor atau variabel-variabel yang masih jarang digunakan.



DAFTAR RUJUKAN

- Andriyono, E. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Anggraini, N. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012). *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Awalia, A. (2014). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Daud, A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Manufaktur Di Bei. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5).
- Diana, Devi N.A. Dan Irianto Gugus. 2008. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Sebaran Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang Ditinjau Dari Teori Keagenan. *Emisi*, Vol. 1, No. 1, Hal. 1-16.
- Diyah Dan Erman. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening".

- Djabid, Abdullah. 2009. Kebijakan Dividend Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2., Hal. 249-259.
- Febri, S. A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Fitri, R. Y. (2015). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Hubungan Kesulitan Keuangan Dan Konflik Kepentingan Dengan Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.
- Isnanta, Rudi. 2008. "Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan." Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia
- Jensen, M.C. And Meckling W.H. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure ". *Journal Of Financial Economics*, Vol. 76, Pp. 305-360.
- Juanda, A. (2007). Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi. Makalah Sna X, Makasar.

- Larasati, E. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 103-107.
- Masdupi, E. (2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 20(2005).
- Moussa, F. B., & Chichti, J. (2011). Interactions Between Free Cash Flow, Debt Policy And Structure Of Governance: Three Stage Least Square Simultaneous Model Approach. *Journal Of Management Research*, 3(2), 1
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusah..... Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, September 2012, Hal. 110 – 125
- Sari, A. P. (2015). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009–2012). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Setiana, E. (2013). Pengaruh Free Cash Flow Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Telaah Akuntansi*, 15(01), 16-33.
- Sheisarvian, R. M., Nengah S., Dan Muhammad S. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume 22. Nomor 1.

Soesetio, Yuli. 2008. Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.12, No.3.

Susanti, Rika. 2010."Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Undip.

Tjeleni, Indra E. 2013. Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba. Volume 1. Nomor 3.

